

**STUDI KELAYAKAN USAHA TANI SALAK PONDOH DI HUTAN  
BONGOK DESA JETAK KECAMATAN MONTONG KABUPATEN  
TUBAN**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**YOHANES FISCHER TALLO**

**2019310045**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

**MALANG**

**2023**

## ABSTRAK

YOHANES FISCHER TALLO (2019310045). Studi Kelayakan Usaha Tani Salak Pondoh di Hutan Bongok Desa Jetak Kecamatan Montong Kabupaten Tuban. Pembimbing Utama: Ana Arifatus Sa'diyah. Pembimbing Pendamping: Umi Rofiatin.

---

Usahatani salak pondoh di Hutan Bongok merupakan usaha yang dilakukan masyarakat Desa Jetak untuk meningkatkan nilai ekonomi dan menambah pendapatan petani. Salak merupakan tanaman tropis yang memiliki kandungan gizi yang tinggi, nilai ekonomis dan rasa manis yang dapat dijadikan produk olahan, seperti jus, dodol, selai, dan keripik. Jawa Timur merupakan daerah penghasil salak terbesar ketiga di Indonesia setelah Jawa Tengah dan Sumatera Utara dengan jumlah produksi 210.587 ton. Salah satu daerah penghasil salak pondoh terbesar di Indonesia yaitu Kabupaten Sleman, Provinsi DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan jumlah produksi 714.458 ton Namun Kabupaten Tuban memiliki 2 daerah penghasil salak yaitu Kecamatan Rengel dan Kecamatan Jatirogo dengan jumlah produksi sebanyak 74 ton. Penelitian ini bertujuan Untuk Mengidentifikasi Biaya Penerimaan dan Keuntungan Usahatani Salak Pondoh di Hutan Bongok. Untuk Menganalisis Kelayakan Usahatani Salak Pondoh di Hutan Bongok. Penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling*. Responden diambil secara sensus yaitu 34 orang petani. Analisis data dilakukan secara kuantitatif yang menggunakan kriteria kelayakan investasi *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate Of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), *Gross B/C*, dan *Break Event Point* BEP. Hasil penelitian Penerimaan salak sebesar Rp. 3,600,000 dari perkiraan produksi salak dari 305 pohon salak 2 kali produksi per tahun dengan jumlah total produksi 1.200 Kg dikalikan harga salak tingkat petani Rp.3.000 per Kg. Pendapatan yaitu Rp. 2,626,714 total penerimaan salak dikurangi total pengeluaran pada usahatani salak. R/C ratio sebesar  $3,70 > 1$ . Analisis Kelayakan finansial kriteria kelayakan investasi menunjukkan bahwa usahatani salak pondoh di Hutan Bongok layak untuk dijalankan. Hal tersebut dilihat dari nilai NPV memperoleh keuntungan sebesar Rp. 2,153,140, Nilai IRR 10, 42% ( $> 6\%$ ), Nilai *Gross B/C* sebesar  $1,14 > 1$ , BEP Produksi sebesar 324 Kg dan BEP harga Rp 811 dan *Payback Period* dapat dikembalikan dengan jangka waktu 4 tahun 45 hari.

Kata Kunci : Studi Usahatani, Kelayakan, Salak Pondoh

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Salak merupakan tanaman tropis yang memiliki kandungan gizi yang sangat tinggi (Mulyati & Pujiono, 2022). Buah salak mempunyai nilai finansial karena memiliki potensi pasar yang luas untuk dikembangkan baik di dalam maupun luar negeri (*expor*) (Santoso, 2020). Salak merupakan tanaman yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, melainkan juga dari sisi lingkungan, dapat mengoptimalkan pemanfaatan lahan dan konservasi lingkungan (Suwito et al., 2018), Indonesia adalah negara yang memiliki beberapa jenis salak yang dapat ditanam dan dibudidayakan dengan rasa buah yang bervariasi menurut habitatnya, antara lain salak bali, salak condet, salak manonjaya, dan salak pondoh. (Sari & Harahap, 2017). Berdasarkan varietas tersebut, salak pondoh termasuk varietas favorit yang disukai karena spesifikasi bentuk dan rasanya.

Salak Pondoh (*Salacca edulis Reinw*) merupakan salah satu tanaman khas Indonesia yang dikenal masyarakat karena dengan rasanya yang manis, renyah, berkhasiat tinggi, dan bernilai ekonomis. Selain memiliki rasa yang manis buah salak pondoh juga bisa diolah menjadi berbagai macam produk, seperti jus, dodol, selai, dan kripik (Mulyati & Pujiono, 2022). Sementara bagian lain dari pohon salak seperti daun dapat dimanfaatkan untuk membuat atap rumah, dan kulit tangkai daun dapat diolah menjadi tikar atau karpet anyaman (Nurhayati et al., 2020). Salak pondoh adalah tanaman yang memberikan berbagai manfaat dan memiliki potensi ekonomi yang menarik bagi masyarakat. Sehingga di Jawa Timur banyak masyarakat yang tertarik dengan tanaman salak dan membudidayakannya. Oleh sebab itu tanaman salak pondoh banyak ditemukan dan dikembangkan di daerah Jawa Timur.

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terkenal sebagai penghasil salak terbesar ketiga setelah Jawa Tengah dan Sumatera Utara, dengan jumlah produksi salak 432.097 ton dan 292.881 ton dan Jawa Timur memiliki produksi salak sebanyak 210.587 ton (Badan Pusat Statistik, 2023). Namun produksi salak pondoh terbesar di Indonesia terletak pada Kabupaten Sleman di Provinsi DIY Yogyakarta dengan jumlah produksi 714.458 ton (BPS Sleman, 2023). dan Kabupaten Magelang di Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah produksi 72,232 ton pada tahun 2021 (BPS Magelang, 2023). Selain itu, beberapa daerah di Jawa Timur juga dikenal sebagai penghasil salak pondoh yang cukup signifikan. seperti Kabupaten Kediri, dengan jumlah produksi salak pondoh terbesar yaitu 32,580 ton dan urutan kedua Kabupaten Mojokerto dengan jumlah produksi 28,900 ton, di posisi ketiga Kabupaten Jombang jumlah produksi 18,260 ton, dan diikuti Kabupaten Nganjuk dengan jumlah produksi 17,850 ton dan Kabupaten

Tulungagung dengan produksi 7.500 ton. Produksi salak di Jawa Timur cukup besar dengan total produksi dari lima daerah tersebut mencapai 105.090 ton pada tahun 2021. (Badan Pusat Statistik, 2023). Walaupun Jawa Timur memiliki penghasilan salak yang jauh lebih kecil dibandingkan Jawa Tengah dan Sumatera Utara. Namun Jawa Timur memiliki daerah-daerah lainnya yang mempunyai potensi untuk dikembangkan tanaman salak. Salah satu daerah mempunyai hutan lindung yang berpotensi untuk dibudidayakan tanaman salak yaitu Kabupaten Tuban.

Kabupaten Tuban merupakan kabupaten yang tidak termasuk dalam daerah penghasil salak terbesar di Jawa Timur, dengan data salak yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban tahun 2019, hanya ada 2 kecamatan di Kabupaten Tuban yang menghasilkan salak yaitu Kecamatan Rengel dan Kecamatan Jatirogo yang mulai memproduksi salak dari tahun 2018 sampai 2019 dengan jumlah produksi pada Kecamatan Rengel memproduksi salak 10 ton pada tahun 2018 dan meningkat 64 ton pada tahun 2019 sehingga mampu memproduksi sebanyak 74 ton dan Kecamatan Jatirogo dengan jumlah produksi 2 ton pada tahun 2019 (BPS Tuban, 2023). Produksi salak di Kabupaten Tuban masih tergolong sangat rendah. Sehingga pemerintah Desa Jetak bersama pemerintah Kabupaten Tuban bekerja sama untuk melakukan kegiatan budidaya tanaman salak pondoh di Hutan Bongok sebagai aksi konservasi hutan dan restorasi ekosistem. Kondisi ini memberikan peluang untuk usahatani salak di Kabupaten Tuban sebagai program konservasi. Namun demikian usahatani yang sudah dilakukan perlu adanya analisis kelayakannya sebagai rekomendasi kebijakan, bahwa usahatani salak pondoh dapat menguntungkan dan layak untuk diusahakan di Hutan Bongok.

Hutan Bongok merupakan salah satu hutan lindung yang berada di Dusun Kerokan Desa Jetak. Hutan Bongok berpotensi untuk dikembangkannya tanaman salak pondoh, selain itu Hutan Bongok dapat memberikan manfaat ganda bagi usahatani salak pondoh yaitu membantu pelestarian hutan dan lahan tetap terjaga keberlanjutan lingkungan dan ekosistemnya. Hutan Bongok merupakan wilayah yang memiliki ketinggian 600-800 mdpl dengan luas wilayah 26,9 ha, serta memiliki topografi berbukit dan bergelombang. Tanaman salak pondoh dapat tumbuh pada ketinggian dataran rendah hingga ketinggian sekitar 600 meter di atas permukaan laut. Hal ini dirasa layak untuk dikembangkan usahatani salak pondoh. Sehingga petani dapat melakukan budidaya salak pondoh di Hutan Bongok.

Usahatani salak pondoh di Hutan Bongok merupakan usaha yang dapat memberikan sumber penghasilan utama bagi sebagian masyarakat dan dapat memberikan kontribusi penting bagi pendapatan petani. Namun, sampai saat ini belum tersedianya informasi tentang kelayakan usaha tani salak pondoh terutama yang diusahakan di Hutan Bongok. Informasi tentang kelayakan usahatani salak pondoh di Hutan Bongok diperlukan sebagai rekomendasi bagi petani sekitar Hutan Bongok untuk menanam salak pondoh.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah tanaman salak pondoh di Hutan Bongok menguntungkan?
2. Apakah tanaman salak pondoh di Hutan Bongok layak diusahakan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk Mengidentifikasi Biaya Penerimaan dan Keuntungan Usahatani Salak Pondoh di Hutan Bongok
- b. Untuk menganalisis Kelayakan Usahatani Salak Pondoh di Hutan Bongok.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi masyarakat  
Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kelayakan usaha tani salak pondoh yang ada di Hutan Lindung Bongok Desa Jetak.
- b. Bagi Mahasiswa  
Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pertanian, serta memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian kedepannya.
- c. Bagi Instansi  
Penelitian ini dapat membantu merencanakan dan mengembangkan program dan kegiatan yang mendukung pengembangan usaha tani salak pondoh di Kabupaten Tuban
- d. Bagi Universitas  
Penelitian ini menambah jumlah referensi di perpustakaan yang berguna sebagai bahan bacaan mahasiswa.
- e. Bagi Pemerintah  
Penelitian ini dapat diperhitungkan dalam pengambilan kebijakan terkait dengan pengembangan komoditas salak pondoh di wilayah Kabupaten Tuban.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, I. (2022). Pengaruh Variasi Waktu Jemur dan Sangrai Terhadap Karakteristik Mutu Organoleptik Kopi Biji Salak (*Salacca Zalacca*) di Ud. Budi Jaya Desa Kramat Bangkalan. *Journal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 1(5), 361–378.
- Amini, H. W., Darmayanti, R. F., & Savitri, D. A. (2022). Pemberdayaan Perempuan Petani Desa Tanah Wulan Melalui Pelatihan Peluang Ekspor Kopi. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(2), 1239–1248.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astuti, N. (2013). Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oriza Satival*) di Kecamatan Kaway Xvi Kabupaten Aceh Barat (*Doctoral dissertation*), (Universitas Teuku Umar Meulaboh).
- Astuti, W. (2018). Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di Desa Pacing Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makasar. *Skripsi*, 101.
- Banggut, I., Pudjiastuti, A. Q., & Khoirunnisa, N. (2021). Efisiensi Penggunaan Input dalam Usahatani Seledri di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu. *Buana Sains*, 20(2), 177-188.
- Badan Pusat Statistik Magelang. 2023. Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (2017).<https://magelangkab.bps.go.id/indicator55/613/2/produksi-buah-buahan-dan-sayuran-tahunan-kuintal-.html>. Diakses 21/03/2023.
- Badan Pusat Statistik Sleman. (2023). Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Salak Pondoh dan Salak Gading per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2016. <https://slemankab.bps.go.id/statictable/2017/11/17/339/luas-panen-produksi-dan-rata-rata-produksi-salak-pondoh-dan-salak-gading-per-kecamatan-di-kabupaten-sleman-2016.html>.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Produksi Buah-Buahan <https://tubankab.bps.go.id/indicator/55/81/1/produksi-buah-buahan-.html>.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Produksi tanaman Buah-Buahan. <https://www.bps.go.id/indicator/55/62/1/produksi-tanaman-buah-buahan.html>.
- Beddu, H. (2020). Pengelolaan Kelompok Dalam Pembinaan Usaha Tani Masyarakat di Desa Cikowang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar: Clavia. *Journal Of Law*, 18(1), 75–96.
- Darmawati. (2019). Analisis Keragaman Salak (*Salacca zalacca*) Varietas Merah Berdasarkan Morfologi dan Anatomi di Kabupaten Enrekang. *Universitas Islam Negeri Alauddin*, 30.
- FebriyanI, I. A. I. (2018). Usahatani Salak Nglumut di Gapoktan Ngudi Luhur Desa Kaliurang Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang (*Doctoral dissertation*, Universitas Gadjah Mada).

- Gumanti, C. P., & Naully, D. (2022). Analisis Pendapatan Usahatani Beras Merah Organik Studi Kasus di Kelompok Tani Sarinah Bandung. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 6(3), 1182. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2022.006.03.36>.
- Haryato, D., & Priyanto, E. (2018). *Potensi Buah Salak Sebagai Suplemen Obat Dan Pangan*. MUP.
- Handayani, K. (2018). Analisis Kelayakan Usaha Tani Salak Pondoh (Kasus: Desa Rumah Lengo, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang) (*Doctoral dissertation*), Universitas Sumatera Utara).
- Hidayati, N. (2013). Sifat Fisik dan Kimia Buah Salak Pondoh di Kabupaten Sleman. *Agros*, 15(1), 166–173.
- Hidayatun, Roessali, W., & Ekowati, T. (2018). Analisis Potensi Pengembangan Komoditas Salak Pondoh (*Salaca edulis*) di. *Agrisaintifika Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 2(1), 60–72.
- Ichsan, Reza, N. (2019). *Studi Kelayakan Bisnis*. <https://docplayer.info/34676865-Studi-kelayakan-bisnis-julian-adam-ridjal-ps-agribisnis-unej.html>.
- Isnugroho, E., & Winarno, S. B. (2019). Preferensi dan Ketersediaan Konsumen Membayar Salak Pondoh Organik. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 10(1), 74–81. <https://doi.org/10.31294/khi.v10i1.5619>.
- Kai, Y., Baruwadi, M., & Tolinggi, W. K. (2016). Analisis Distribusi dan Margin Pemasaran Usahatani Kacang Tanah di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA : Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 1(1), 71–78.
- Kuheba, Z., Vokurková, J., & Kubošová, M. (2016). Aspek Ekonomi Produksi Pertanian dalam Kaitannya dengan Kondisi Republik Ceko. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 64(2), 587-596.
- Lestari, R., Ebert, G., & Huyskens-Keil, S. (2013). Fruit quality changes of salak pondoh fruits (*Salacca zalacca* (Gaertn.) Voss) during maturation and ripening. *Journal of Food Research*, 2(1). 204.
- Megayani, D. (2019). Studi Kelayakan Usaha Tani Kopi dan Karakteristik Rumah Tangga Usaha Tani Kopi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. *MIMBAR AGRIBISNIS: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 5(1), 104. <https://doi.org/10.25157/ma.v5i1.1719>.
- Misgiantoro, R., Prasmatiwi, F. E., & Nurmayasari, I. (2017). Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Salak Pondoh di Desa Wonoharjo, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 5(1), 22–30. <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/article/view/1671/1497>.
- Nazaruddin dan Kristiawati. 2014. 18 varietas salak. Penebar swadaya : Jakarta.

- Nurhayati, A., Khurniyati, M. I., Dewi, L. C., Sunardi, N. N., & Jannatin, M. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelompok Tani Salak Melalui Pelatihan Pengolahan Buah Salak di Desa Brambang Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Soeropati*, 2(2), 127–140.
- Palullungan, L., Rorong, I. F., & Th Maramis, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Hortikultura (Studi Kasus Pada Usaha Tani Sayur Kentang di Desa Sinisir Kecamatan Modinding). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(3), 130–142.
- Prasetyo, A., & Agung, I. W. (2022). Analisis Pengaruh Biaya Produksi terhadap Harga Jual dan Laba pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(1), 43-52.
- Purnomo, H. (2013). Budidaya Salak Pondoh. *Aneka Ilmu*. Semarang, 70.
- Pujiono, F. E., & Mulyati, T. A. (2022). Pengaruh Pengolahan Buah Salak Pondoh (*Salacca zalacca* (Gaertn.) Voss) terhadap Kadar Vitamin C. *Jurnal Dunia Farmasi*, 7(1), 23-32.
- Santoso, E. B. (2020). Strategi Pengembangan Usahatani Salak Pondoh di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu (*Doctoral dissertation*), Universitas Islam Riau).
- Sari, C. Y., Salmiah, S., & Supriana, T. (2016). Analisis Kelayakan Usahatani Jambu Biji di Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. *Journal On Social Economic Of Agriculture And Agribusiness*, 5(2).
- Sari, D., Sintia, R., & Hendarsyah, A. (2021). Analisis Usahatani Salak di Desa Bagorejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 5(2), 473–483. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.02.16>.
- Sari, I. M., & Harahap, M. R. P. (2017). Industri Pengolahan Salak dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Al Muamalat Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(2), 35–51.
- Sasongko, A. (2020). Sistem Pengusahaan Usahatani Semangka di Lahan Pasir Pantai Paseban Desa Paseban Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. *In Skripsi*.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit CV. Alfabeta
- Sunariyah. 2014. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi ke empat. Yogyakarta :Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suwito, Suharno, & Sujarta, P. (2018). Sari Buah Salak: Usaha Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kampung Dindey, Distrik Warmare, Kabupaten



- Manokwari. Jurnal Pengabdian Papua, 2(3), 93–98.undip .ac.id. Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2023.
- Tama, F. Y., Jumantri dan Cepriadi. (2014). Analisis Usahatani dan Pemasaran Salak Pondoh (*salacca edulis reinw*) di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu J. Faperta. 1 (20): 1 – 15.
- Widaningsih, N., Hidayat, M. I., & Musair, M. (2013). Analisis Pendapatan Usaha Tani Salak Bali (*Sallacca edulis Reinw*) di Desa Batu Nindan Kecamatan Basarang. Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian, 38(3), 1–7.
- Wasito, M., Lubis, Z., & Effendi, I. (2018). Analisis Finansial dan Kelayakan Usahatani Salak Pondoh di Desa Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang. Journal of Animal Science and Agronoy Panca Budi, 3(2).
- Yulianti, D., & Dewi, A. (2022). Analisis Biaya Produksi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 10(1),1-10.
- Yanto, N. F., Sa'diyah, A. A., & Suwasono, S. (2018). Analisis Usahatani Jamur Tiram (*Pleurotus Ostreatus*) di Desa Tamanharjo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Fakultas Pertanian, 6(2).
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Yuwono, T., Darwanto, D. H., Indradewa, D., Somowiyarjo, S., Hariadi, S. S., & Press, U. G. M. (2019). *Pembangunan Pertanian: Membangun Kedaulatan Pangan*. Gadjah Mada University Press. <https://books.google.co.id/books?id=SxWXDwAAQBAJ>.